BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit cacar ular telah terjadi dari waktu ke waktu selama ribuan tahun, penyakit cacar muncul disebabkan oleh virus cacar yang muncul dalam populasi manusia sejak ribuan tahun silam, Kasus yang terjadi di negara Somalia pada tahun 1977 merupakan akhir dari pencananganan program vaksinasi yang dianggap sukses di seluruh dunia. Setelah penyakit tersebut dieliminasi dari dunia, vaksinasi rutin terhadap cacar di kalangan masyarakat umum dihentikan karena tidak lagi diperlukan untuk pencegahan. Namun, setelah peristiwa September dan Oktober 2001, ada kekhawatiran meningkat bahwa virus cacar dapat digunakan sebagai agen bioterorisme atau bisa disebut juga pelepasan dengan sengaja virus atau bakteri untuk menyebabkan kesakitan pada manusia Untuk alasan ini, pemerintah Indonesia mengambil tindakan pencegahan yang berurusan dengan wabah cacar. Pengetahuan masyarakat yang kurang mengetahui akan penyakit cacar ular memberikan berbagai permasalahan tersendiri karena sebagian masyarakat menganggap penyakit cacar ular adalah penyakit yang biasa saja. Padahal dampak yang disebabkan oleh penyakit cacar ular ini memberikan efek yang sangat berbahaya hingga mampu mengakibatkan resiko kematian bagi penderita, selain itu dalam keadaan kronis dapat menyebabkan penurunan kualitas tubuh. Secara ekonomi menyebabkan kerugian, karena menurunkan kualitas sumber daya manusia. Dan pada keadaan akut dapat menyebabkan daya tahan tubuh menurun dan akhirnya dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang anak.

Menurut (H. Hembing W, 2008) seorang praktisi di bidang kesehatan mengganggap kondisi penyakit cacar ular di indonesia sekarang sudah dalam kategori tidak aman, Karena program vaksinasi yang tidak intensif yang dilakukan oleh pemerintah sehingga menyebabkan jumlah kasus cacar di indonesia semakin merajalela. Seperti yang terjadi pada Kasus cacar ular di Sukabumi Jawa Barat sekitar 128 anak terkena wabah cacar ular dikarenakan vaksinasi yang kurang merata dari pemerintah, Sehingga ratusan anak dengan mudah terjangkit penyakit ini. Tetapi dinas kesehatan tidak menetapkan sebagai kejadian luar biasa (KLB) tetapi hanya peningkatan kasus saja.

Cacar ular biasa dapat ditemukan pada berbagai golongan, namun tingkat penderita sebagian besar dapat di temukan pada golongan lanjut usia di atas usia 40 tahun. Infeksi cacar ular bisa muncul jika ada faktor pendukung, misalnya kurang tidur, terlalu lelah ataupun stres psikis. biasanya faktor lingkungan pun sangat berpengaruh munculnya cacar ular. Sedikitnya kesadaran masyarakat yang masih menganggap bahwa cacar ular itu adalah penyakit yang biasa saja adalah salah sehingga harus diberi kesadaran melalui sebuah informasi sehingga ancaman infeksi penyakit cacar ular dapat dihindari atau berkurang secara maksimal.

Kebiasaan dan kesadaran manusia yang kurang hidup bersih dan sehat seringkali memperkeruh permasalahan yang ada. Pemahaman yang kurang dalam mendeteksi suatu penyakit sering kali mengakibatkan keterlambatan penanganan yang berpotensi meningkatkan resiko kematian bagi penderita. Kesalahan dalam melakukan penanganan pun dapat menjadi masalah yang berakibat fatal apabila tidak didukung dengan pengetahuan yang benar dan tepat dalam menangani kasus cacar ular. Namun apabila seseorang terkena penyakit cacar ular lalu diberi penanganan yang tidak tepat dan salah, maka hal tersebut dapat memperburuk keadaan yang seharusnya dapat dengan segera ditanggulangi tetapi malah memperburuk keadaan, karena sebuah kesalahan dan ketidaktepatan dalam melakukan penanganan.

Namun tidak semua orang memiliki kesadaran untuk melakukan tindakan pencegahan yang lebih bijaksana. Masih ada saja warga yang terkesan menyepelekan hal tersebut. Masyarakat seringkali berinisiatif mengatasi setelah semuanya terlambat, karena kurangnya kesadaran yang dimiliki masyarakat, sehingga kemungkinan untuk membawa keadaan yang semakin parah seperti kematian menjadi semakin besar. Sementara persepsi masyarakat yang masih belum bisa terbangun dengan baik tetapi bahaya penyakit cacar ular tetap menjadi salah satu ancaman yang serius bagi masyarakat sehingga butuh kesadaran masyarakat akan hal ini. Oleh karena itu, masyarakat dirasa masih perlu untuk meningkatkan kewaspadaannya dalam menyikapi gejala penyakit ini yang terbiasa menyerang pada pergantian musim yang ekstrim seperti pada musim subtropis yang kelembaban udara lebih tinggi, yang memudahkan virus bakteri tumbuh subur.

Peran pemerintah dan pihak terkait seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, atau pun rumah sakit daerah dirasakan sangat kurang dalam memberikan informasi kepada masyarakat. sehingga dapat menciptakan kesan buruk dalam membangun persepsi dan perilaku masyarakat selama ini, Beberapa upaya pemerintah yang telah dilakukan seperti program pemberantasan penyakit cacar melalui proses penyuluhan program 2J, yaitu; 1) Jaga Kebersihan Diri, 2) Jaga Kebersihan Lingkungan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, untuk mendukung program pemberantasan penyakit cacar ular, maka penulis bertujuan membuat sebuah media informasi yang bertujuan untuk menginformasikan pentingnya hidup sehat dalam pencegahan penyakit cacar ular.

1.2 Identifikasi Masalah

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang penyakit cacar ular. Melihat latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penulisan laporan pengantar tugas akhir ini, yaitu;

1. Kesadaran masyarakat yang kurang sadar akan hidup bersih dan sehat di lingkungan tempat tinggalnya berpotensi semakin meningkatnya kasus cacar ular di masyarakat.
2. Adanya reinfeksi, atau terjangkit kembali penyakit cacar dalam jangka waktu tertentu,
3. Peningkatan jumlah kasus cacar ular setiap tahunnya semakin bertambah tetapi upaya pemerintah masih sangat kurang dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyakit cacar ular itu sendiri.
4. Informasi melalui media cetak pun masih terasa kurang, dan iklan layanan masyarakat sebagai media pendukung.

1.3 Fokus Permasalahan

Permasalahan difokuskan pada dampak peningkatan jumlah kasus cacar ular setiap tahunnya, serta kurangnya upaya pemerintah dalam memberikan penyuluhan, dan informasi mengenai bahayanya penyakit cacar ular ini, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah agar tidak sampai memakan korban kematian.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dilakukannya perancangan ini agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang informasi pencegahan penyakit cacar ular.

Dengan cara pencegahan sejak dini, diharapkan berkurangnya penderita penyakit cacar ular, khususnya di Banjaran Kabupaten Bandung. Diharapkan pula timbulnya kesadaran para masyarakat untuk lebih peduli serta mampu menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari guna untuk mengantisipasi kemungkinan terserangnya penyakit cacar ular agar dapat dihindari atau berkurang secara maksimal